BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunkan pendekatan kualitatif dan jenis dari penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian perbandingan atau komparatif.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deduktif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[1]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendriskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.[2]

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai factor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

---

[1] Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), h.3
[2] Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan subyek penelitian ini adalah MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto. Penelitian tentang studi komparasi profesionalisme guru pendidikan agama islam yang belum dan yang sudah sertifikasi dalam mengajar ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015, dengan alasan berdasarkan survey tingkat profesionalisme guru pendidikan agama islam yang belum sertifikasi dan yang sudah sertifikasi cukup berbeda dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka dari itu peneliti melakukan penelitian di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto.

C. Kehadiran Peneliti

Instrument utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.Kehadiran peneiti pada penelitian kualitatif merupakan suatu keharusan.Karena penelitian ini lebih mengutamakan temuan observasi terhadap fenomena yang ada maupun wawancara yang dilakukan peneliti sendiri sebagai instrument penelitian (*key instrument*) pada latar alami peneliti secara langsung.Untuk itu, kemampuan pengamatan peneliti untuk memahami fokus penelitian secara mendalam sangat dibutuhkan dalam rangka menemukan data yang optimal dan kredibel, itulah sebabnya kehadiran peneliti untuk mengamati fenomena-fenomena secara intensif ketika berada di tempat penelitian merupakan suatu keharusan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka.[3]Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, maka jenis data yang di ambil dari penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang tidak terwujud dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak.

b. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[4] Menurut sumber data dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber data primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara mentah dari sumber data dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber informan terdiri dari : Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Guru Pendidikan Agama Islam di MTS Nurul Islam Pungging Mojokerto.

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), h.96
[4] Ibid., h.107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber korespondent terdiri dari : seluru siswa siswi MTS Nurul Islam Pungging Mojokerto.

2. Data sekunder

Jenis data yang diperoleh atau berasal dari bahan-bahan kepustakaan.[5]Data ini berupa dokumen, buku, majalah, jurnal dan yang lainnya yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun prosedur atau tahap penelitian yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

Tahap ini merupakan pralapangan atau studi pendahuluan. *Lexy J. moloeong* menyebutkan dengan tahap orientasi, tahap ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi secara umum dari objek penelitian yang ada. Pada akhirnya menghasilkan rancangan penelitian sebagai upaya untuk masuk pada bagian penelitian.

Kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rencana/rancangan penelitian.[6]

Adapun rancangan dalam penelitian kualitatif berisi antara lain:

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* ibid, h.107
[6] Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,*ibid, h. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Latar belakang

2) Kajian kepustakaan

b. Memilih lapangan penelitian

Dan dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian di Sekolah MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto.

c. Mengurus perizinan penelitian

Dalam hal ini peneliti mengurus perizinan penelitian pada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel dan kemudian di tembuskan pada Kepala Sekolah MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Peneliti langsung meninjau keadaan lapangan dengan datang langsung ke Sekolah MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Hal ini yang menjadi kunci informan adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Staf-staf dan seluruh siswa siswi di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, antara lain menyiapkan lembar-lembar pertanyaan yang harus diisi oleh siswa siswi, serta beberapa pertanyaan untuk di jawab oleh Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, dan Staf-staf di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto. Selain persiapan tersebut peneliti juga menyiapkan alat-alat untuk proses wawancara dan observasi seperti *recorder, camera, digital, notes, dan bolpoint.*

g. Persoalan dan etika penelitian

Pada tahap terakhir ini, peneliti sangat menjaganya sebab hal ini menyangkut profesionalisme seorang guru. Dengan terjaganya etika baik maka nantinya akan dapat tercipta suatu kerjasama yang produktif bagi kedua belah pihak.

1. Tahap pekerjaan lapangan

Adalah tahap yang dilakukan peneliti saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Untuk memasuki pekerjaan lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap pekrjaan lapangan tersebut terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

Dalam tahap pelaksanaan ini, dibagi tiga langkah yang dilakukan:

a. Pengumpulan data
b. Pengelolaan data
c. Analisis data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang obyektif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai barikut:

a. Teknik wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang di lakukan dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang di wawancarai (interview).[7]

[7] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Staf-staf dan guru pendidikan agama islam yang belum sertifikasi dan yang sudah sertifikasi, guna mendapatkan data-data yang tepat dan akurat tentang peran pelaksanaan dalam melaksanakan proses belajar mengajar sebelum dan sesudah lulus sertifikasi di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto. Untuk kelengkapan sejumlah data, penulis juga mengadakan wawancara kepada kepala sekolah serta siswa.

Hasil wawancara ini dapat berbentuk catatan lapangan atau rekaman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang fokus penelitian.

b. Teknik observasi

Yakni teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi yang sebenarnya, maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Pengamatan langsung bisa dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.[8] Selain itu peneliti juga melakukan

[8]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-3, h.167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelusuran terhadap buku-buku yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Observasi penulis dalam rangka pengumpulan data adalah dengan mengadakan pengamatan langsung di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto yakni pengamatan lokasi penelitian, kondisi bangunan atau kelas, kemudian penulis juga mengadakan pengamatan kepada guru pendidikan agama islam yang belum sertifikasi dan yang sudah sertifikasi seperti pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[9]Dokumen-dokumen di sini bisa diperoleh melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, berbagai macam dokumen yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Baik dalam bentuk gambar, suara, file atau data lain.

Dalam rangka penelusuran data, maka penulis akan mencari data-data yang diperlukan dengan cara mempelajari darisejumlah

[9] Husaini Usman& Purnomo Setiyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto yang ada kaitannya dengan guru yang belum sertifikasi dan yang sudah sertifikasi terhadap profesionalisme guru pendidikan agama islam di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto, seperti halnya: pada perangkat pembelajaran dan hasil belajar siswa.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneiti sendiri dan untuk memungkinkan peneiti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Adapun langkah-langkah menganalisis data secara umum, yaitu sebagai berikut:

a. Penyajian data, bertujuan untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah dianalisis ke dalam format yang telah disiapkan.
b. Reduksi data, bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak relavan, dan mengorganisasikannya, sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman inti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penarikan kesimpulan, bertujuan untuk memberi arti atau memakai data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

c. Teknik Kebsahan Data

Untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul, maka penulis menggunakan teknik triangulation, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah terkumpul.[10]

Dalam penelitian ini, triangulation sumber data yang dilakukan dengan cara membandingkan pengamatan pelaksanaan "Studi Komparasi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Yang Belum Dan Yang Sudah Sertifikasi Di MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto" dengan hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara tersebut dengan dokumentasi MTs Nurul Islam Pungging Mojokerto.

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjang Keikutsertaan

[10]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* h.78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpanjang keikutsertaan berarti penulis berada di tempat penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dilakukannya perpanjang keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan kevalidan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjang keikutsertaan penulis akan banyak mempelajari dan dapat menguji kevalidan informasi.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Adapun keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konsisten atau tentatif. Ini berarti bahwa penulis hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain, yaitu wakil Kepala Sekolah serta pendidik mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam hal ini, dapat dibedakan menjadi empat teknik triangulasi, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik kevalidan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, serta membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

b) Triangulasi metode, menurut Patton terdapat dua strategi yaitu pengecekan kevalidan temuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dengan beberapa sumber data.

c) Triangulasi dengan penyidik, yakni dengan jalan memanfaatkan peneliti lainnya untuk keperluan pengecekan kembali kevalidan data.

d) Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa kevalidannya dengan satu atau lebih teori. Di lain pihak, Patton berpendapat bahwa hal tersebut dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).[11]

Adapun triangulasi yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Dalam triangulasi data atau sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Artinya bahwa data yang ada di lapangan diambil dari

[11]Ibid., h.332

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa sumber penelitian yang berbeda-beda dan dapat dilakukan dengan :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi metode yang peneliti terapkan bahwa pengumpulan data dilakukan melalui berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai. Hal ini berarti bahwa pada satu kesempatan peneliti menggunakan teknik wawancara, pada saat yang lain menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan seterusnya. Penerapan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda ini sedapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mungkin untuk menutupi kelemahan atau kekurangan dari satu teknik tertentu sehingga data yang diperoleh benar-benar akurat.[12]

[12]Iftitah Ilmawati, "*Implementasi Kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pembiasaan shalat fardlu peserta didik kelas VII SMP Praja Mukti Surabaya"*, skripsi pada jurusan PAI FTK, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014 mealui www.digilibuns.ac.id di akses pada tanggal 17 Maret 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id